

ABSTRAK

Jumlah limbah medis terus meningkat seiring bertambahnya fasilitas layanan kesehatan, termasuk layanan kesehatan gigi. Jika tidak dikelola dengan tepat, limbah medis dapat menimbulkan dampak negatif sejak tahap pengumpulan hingga pembuangan akhir. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengelolaan limbah pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut di RSUD Mitra Sejati Medan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan berjumlah enam orang, terdiri dari pimpinan, manajemen, petugas K3, dan perawat. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak NVivo melalui reduksi data, coding, analisis induktif dan deduktif, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah telah berjalan baik. Sumber daya manusia dinilai memadai, patuh terhadap SOP, dan memiliki kompetensi sesuai tugas. Sarana prasarana lengkap dan sesuai standar, meskipun masih ada kesalahan kecil oleh petugas baru. Anggaran tersedia dan mencukupi, namun belum dialokasikan khusus untuk unit gigi dan mulut, meski kebutuhan tetap terpenuhi. Tingkat kesesuaian pengelolaan limbah dengan Peraturan Menteri LHK No. 56 Tahun 2015 mencapai 98,6%, yang termasuk kategori sesuai ketentuan. Hal ini mencerminkan komitmen rumah sakit terhadap pengelolaan limbah yang aman dan berkelanjutan. Kesimpulannya, pengelolaan limbah di unit pelayanan gigi dan mulut RSUD Mitra Sejati Medan dinilai baik. Disarankan agar pencatatan anggaran per unit ditingkatkan, sistem pengawasan diperkuat, serta sarana penampungan dan pemusnahan limbah diperbarui secara berkala.

Kata kunci: Manajemen Limbah, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Anggaran, Kesehatan Lingkungan

ABSTRACT

The amount of medical waste continues to increase along with the growth of healthcare facilities, including dental care services. Improper medical waste management can pose negative impacts from the collection stage to final disposal. This study aims to evaluate waste management in dental and oral healthcare services at Mitra Sejati General Hospital Medan using a qualitative descriptive approach. The informants consisted of six people, including management, supervisors, occupational safety officers, and nurses. Data were analyzed using NVivo software through data reduction, coding, inductive and deductive analysis, and drawing conclusions. The results indicate that waste management has been running well. Human resources are considered adequate, compliant with SOPs, and possess appropriate competencies. Facilities and infrastructure are complete and meet standards, although minor errors by new staff still occur. The budget is available and sufficient but not specifically allocated to the dental and oral unit, though all needs are still met. The conformity level of waste management with the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 56 of 2015 reached 98.6%, falling into the compliant category. This reflects the hospital's commitment to safe and sustainable waste management. In conclusion, waste management in the dental and oral care unit at Mitra Sejati General Hospital Medan is considered good. It is recommended to improve budget documentation per unit, strengthen internal supervision systems, and regularly update waste containment and disposal facilities.

Keywords : *Waste Management, Dental and Oral Health Services, Human Resources, Facilities and Infrastructure, Budget, Environmental Health*